

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI SEGOROYOSO  
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh :  
Naufal Syarif  
NIM. 19604221034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2023**

# **TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI SEGORROYOSO KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**

Oleh:

Naufal Syarif  
NIM. 19604221034

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul yang berjumlah 94 siswa. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,921 dan koefisien validitas dengan nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 dan semua item pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  diatas 0,361. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 23 responden (24,47%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 38 responden (40,43%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 20 responden (21,28%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul adalah sedang.

Kata kunci: Kesulitan Belajar, Pembelajaran, Pendidikan Jasmani

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Naufal Syarif

NIM : 19604221034

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga  
dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso  
Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Mei 2023  
Penulis,



Naufal Syarif  
NIM 17604221013

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA  
DAN KESEHATAN SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI SEGOROYOSO  
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh:

Naufal Syarif  
19604221034

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 4 Mei 2023

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes  
NIP. 196707011994121001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or  
NIP. 11310800507489

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAH RAGA  
DAN KESEHATAN SISWA KELAS ATAS DI SD NEGERI SEGOROYOSO  
KAPANEWON PLERET KABUPATEN BANTUL**




Disusun Oleh:

Naufal Syarif  
19604221034

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan  
Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri  
Yogyakarta

Pada tanggal 19 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or. Penguji/Pembimbing		25/05 - 2023
Riky Dwihandaka, S.Pd Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		25/05 2023
Dr. Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Penguji Utama		25/ Mei 2023

Yogyakarta, Mei 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Ra'd:11)

*“Be your self and to be excellent* Jadilah dirimu sendiri dan tetap berusaha lebih baik”

(Naufal Syarif)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Bapak Sukarjo dan Ibu Juwarti yang telah mencurahkan segenap kasih sayang serta doa yang tak pernah lupa ia sisipkan sehingga penulis berhasil menyusun karya ini. Terimakasih atas pengorbanan yang telah diberikan.
2. Kakak pertama saya Nurul Hidayah, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.
3. Kakak Kedua saya Dwi Ari Setyaningsih, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.
4. Adik saya Salwa Nur Fitria, atas doa, perhatian, kasih sayang dan segala dukungannya.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bimbingan Bapak Heri Yogo Prayadi S.Pd Jas., M.Or., selaku dosen pembimbing TAS serta dengan bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Ibu Hartini, S.Pd.I. Kepala Sekolah SD Negeri Segoroyoso yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Sukamto, S.Pd. Kepala Sekolah SD Negeri Srumbung yang telah memberikan izin dalam pengambilan data uji coba instrumen Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Bapak Andri Wiyanto, S.Pd. Guru PJOK SD Negeri Segoroyoso yang telah membantu dalam proses pengambilan data dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan kasih sayang .
8. Teman-teman PJSD C 2019 yang telah kebersamai selama perkuliahan ini, selalu memberikan bantuan dan motivasi, semua pengalaman-pengalaman kita akan menjadi penyemangat dan kenangan yang tak kan terlupakan.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 Mei 2023  
Penulis,



Naufal Syarif  
NIM 17604221013

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Teori .....	9
1. Hakikat Belajar .....	9
2. Hakikat Kesulitan Belajar .....	10
3. Faktor Kesulitan Belajar .....	11
4. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	16
5. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar.....	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	24
C. Kerangka Berfikir.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Desain Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan.....	53
C. Implikasi Hasil Penelitian .....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	57
C. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian .....	29
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen.....	32
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket.....	33
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	35
Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas .....	36
Tabel 6. Norma Kategori Penilaian.....	37
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul .....	39
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Internal .....	41
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Fisiologis .....	42
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Psikologis .....	44

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kelelahan .....	45
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Eksternal .....	47
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Keluarga .....	48
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Sekolah .....	50
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Masyarakat .....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 2. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.....	40
Gambar 3. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Internal .....	42
Gambar 4. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Fisiologis.....	43
Gambar 5. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Psikologis.....	45
Gambar 6. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kelelahan.....	46

Gambar 7. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Eksternal .....	48
Gambar 8. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Keluarga .....	49
Gambar 9. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Sekolah .....	51
Gambar 10. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Masyarakat .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS.....	63
Lampiran 2. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	64
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi.....	65
Lampiran 4. Surat Izin UJI Coba Instrumen.....	66
Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen.....	67
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	68
Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian.....	69
Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen.....	70
Lampiran 9. Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran 10. Data Uji Coba Instrumen.....	77
Lampiran 11. Data Penelitian.....	79
Lampiran 12. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas.....	83
Lampiran 13. Frekuensi Data.....	85
Lampiran 14. Faktor Internal.....	87
Lampiran 15. Faktor Eksternal.....	90
Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan berkembang begitu pesat sehingga menuntut setiap orang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, khususnya siswa usia sekolah yang perlu mendapatkan pendidikan karena pendidikan itu sendiri sangat penting untuk membekali siswa dalam menghadapi masa depan. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang bermakna menentukan tercapainya mutu pendidikan. Siswa membutuhkan bimbingan, dorongan dan kesempatan yang memadai untuk belajar dan mempelajari hal yang mereka butuhkan dalam hidup mereka. Dalam dunia pendidikan sangat membutuhkan metode atau model pembelajaran, termasuk dalam kegiatan belajar mengajar. Metode atau model pembelajaran dimaksudkan sebagai upaya guru untuk menciptakan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) memiliki peran penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagi pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga secara sistematis, terarah dan terencana. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan

pendidikan yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki potensi untuk mengembangkan domain-domain yang meliputi: kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri. Agar tujuan pembelajaran di sekolah bisa tercapai maka harus ada dukungan-dukungan dari beberapa faktor yang saling terkait yaitu siswa, guru, sarana dan prasarana, kurikulum, lingkungan dan kondisi sosial.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru akan berhadapan langsung dengan berbagai macam karakter yang dimiliki oleh siswa. Ada beberapa siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dan hasil yang maksimal tanpa mengalami kesulitan akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada juga siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kesulitan belajar tersebut dapat diketahui dengan adanya hambatan dalam mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis sehingga dapat menjadikan menurunnya prestasi dalam belajar.

Proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang telah dicapai. Jika hasil belajar siswa tinggi maka

pembelajaran bisa dikatakan tercapai, akan tetapi jika hasil belajar masih di bawah standar yang telah ditentukan maka siswa dapat dikatakan kurang atau belum berhasil. Maka dengan demikian guru harus bisa memilah dan memilih siswa mana yang memerlukan perhatian dan bantuan khusus, guru juga harus bisa mengenali sifat masing-masing individu dari siswa agar jika terdapat siswa yang memerlukan bantuan khusus siswa tersebut dapat dibantu dengan segera agar hasil belajar di kemudian hari bisa tercapai secara optimal.

Kesulitan belajar merupakan salah satu penghambat dalam proses pembelajaran, kesulitan belajar itu sendiri merupakan ketidakmampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik, secara garis besar penyebab kesulitan belajar itu dari latar belakang yang berbeda-beda. Kesulitan belajar disebabkan tidak hanya dari tingkat kecerdasan seseorang atau siswa yang rendah, akan tetapi terdapat faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan kesulitan belajar. Faktor-faktor tersebut yaitu berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar antara lain faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, bakat, minat, kesehatan mental dan tipe khusus belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan pengkajian dan interviu yang dilakukan oleh peneliti bersama guru PJOK SD Negeri Segoroyoso. SD Negeri Segoroyoso yang terletak di Dusun Segoroyoso 1 Segoroyoso Pleret Bantul. Sarana prasarana atau fasilitas yang terdapat di SD Negeri Segoroyoso meliputi

halaman sekolah untuk aktivitas olahraga dan upacara serta berdekatan dengan lapangan desa, 12 ruang kelas, lab komputer, ruang guru, ruang kepala sekolah, UKS, perpustakaan, toilet, dan tempat parkir. melihat dari kondisi di SD Negeri Segoroyoso yaitu menggambarkan lingkungan pedesaan dimana permasalahan pertama yaitu adanya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar khususnya di mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya seperti keadaan kondisi lingkungan, cara orang tua dalam mendidik anak, kebiasaan hidup anak sehari-hari yaitu kebiasaan anak yang suka begadang sehingga waktu belajar menjadi terganggu.

Permasalahan yang kedua yaitu di mana sekarang adalah masa peralihan atau masa transisi dari era pandemi *Covid-19* ke era Endemi, yang awalnya pada masa pandemi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dilaksanakan secara daring dengan posisi siswa dirumah masing-masing. Hal ini menyebabkan suatu permasalahan tentunya untuk keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pembelajaran yang memerlukan aktivitas fisik di mana pada masa itu pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan menjadi kurang terpantau. Sekarang pada era Endemi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah dilaksanakan secara langsung menjadikan siswa yang dulunya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tentu saja mengalami kesulitan dalam

melaksanakan pembelajaran karena harus menyesuaikan kembali dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung dan menurut pendapat guru PJOK di SD Negeri Segoroyoso konsentrasi anak-anak saat ini menurun setelah pembelajaran daring selama pandemi.

Permasalahan yang ketiga yaitu anak-anak lebih menghabiskan waktu luangnya dengan bermain *gadget/smartphone* dengan demikian menjadikan anak-anak lupa waktu karena kecenderungan dengan bermain *gadget/smartphone*. Hal ini menyebabkan aktivitas jasmani anak menjadi terganggu yang berdampak dengan hasil belajar pendidikan jasmaniolahraga dan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, serta belum adanya penelitian atau pengkajian yang dilakukan di SD Negeri Segoroyoso maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul”, sebagai acuan materi kajian evaluasi guru PJOK di sekolah tersebut dalam memenuhi pembelajaran yang akurat pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kebiasaan hidup anak sehari-hari yaitu kebiasaan anak yang suka begadang dan cara orang tua dalam mendidik anak yang kurang tepat terhadap hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).
2. Masa peralihan dari era pandemi *Covid-19* ke era *Endemi* yang mengharuskan siswa untuk beradaptasi untuk melaksanakan pembelajaran secara langsung karena sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara daring.
3. Belum diketahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian agar pengkajiannya lebih mendalam. Peneliti membatasi tentang tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

## **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atass di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Maka rumusan masalah yang akan

disusun yaitu: “Seberapa tinggi tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul”?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diketahui faktor penyebab kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul, maka manfaat yang dapat diberikan adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi mengenai tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Sehingga diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman secara objektif yang menggambarkan dengan yang sesungguhnya.

##### 2. Secara Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dengan demikian dapat meningkatkan kemampuan peneliti ketika terjun dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan sesuai sarana dan prasarana yang ada sehingga menghasilkan pembelajaran yang optimal.

c. Bagi Siswa

Bagi siswa untuk memotivasi diri dalam meningkatkan pembelajaran PJOK dan membantu siswa dalam mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar yang mereka alami.

d. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah mengenai tingkat kesulitan belajar khususnya pada mata pelajaran PJOK. Dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dalam proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Belajar**

Menurut kamus besar bahasa indonesia belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Secara umum belajar dapat dikatakan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Festiawan, 2020: 6). Belajar merupakan serangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan pengetahuan, kemahiran yang sifatnya sedikit banyak permanen (Irrubai, 2013: 155). Lebih lanjut belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud tingkah perubahan laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Belajar sering juga diartikan sebagai penambahan, perluasan dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, serta ketrampilan (Faizah, 2020: 8).

Menurut Wrinkel, Belajar adalah semua aktivitas mental atau psiskis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman (Setiawati, 2018: 32).

Selanjutnya ciri-ciri belajar menurut (Setiawati, 2018: 33) yaitu:

- a. Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).

- b. Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- c. Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- d. Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan, tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan perilaku setiap individu yang dapat dibentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Dan perubahan tersebut relatif menetap dan melekat pada diri individu tersebut yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku kognitif, psikomotorik, dan afektif.

## **2. Hakikat Kesulitan Belajar**

Belajar bukanlah yang berjalan dengan mulus dan sesuai dengan rencana. Kadangkala seseorang mengalami kesulitan-kesulitan tertentu dalam belajar. Kesulitan belajar berarti individu mengalami atau merasakan problematika di dalam menghadapi kegiatan pembelajaran, misalnya cara membagi waktu, memilih materi pelajaran yang sesuai, mempersiapkan diri menghadapi ujian, belajar sendiri dan lainnya (Irrubai, 2013: 155).

Kesulitan belajar merupakan kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar, dan ditandai oleh adanya prestasi yang rendah. Dengan demikian, yang dimaksud dengan siswa mengalami kesulitan belajar adalah siswa tersebut kurang mampu mencapai tingkat penguasaan materi pelajaran yang telah ditentukan. Jadi, kesulitan belajar identik dengan prestasi yang rendah (Muktiani, 2014: 26).

Lebih lanjut menurut (Fadil & Ismiyati, 2015: 271) “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan hambatan-hambatan

dalam mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan suatu usaha yang lebih keras lagi untuk mengatasinya”. Seseorang dapat juga dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa mengalami suatu hambatan yang menjadikan siswa tersebut tidak lancar dalam proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal dan tujuan pembelajaran tidak bisa tercapai dengan apa yang diinginkan.

### **3. Faktor Kesulitan Belajar**

Menurut Ahmadi & Supriyono dalam (Cahyono, 2019: 2) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik siswa), dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

#### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Adapun faktor yang ada didalam individu meliputi:

##### **1) Faktor Fisiologis**

###### **a) Faktor Kesehatan**

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Menurut While dalam (Adliyani, 2015:

110) kesehatan adalah keadaan dimana seseorang pada waktu diperiksa oleh ahlinya tidak mempunyai keluhan ataupun tidak terdapat tanda-tanda suatu penyakit atau kelainan. Proses belajar seseorang akan terganggu apabila kesehatannya terganggu.

b) Cacat Tubuh

Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Misal buta, tuli, patah kaki, patah lengan, dsb.

2) Faktor Psikologis

Adapun faktor yang termasuk ke dalam golongan faktor psikologis sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu: kecerdasan, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan percaya diri (Suzana, 2021: 14).

a) Kecerdasan

Kecerdasan atau intelegensi sangat berpengaruh terhadap kemajuan belajar (Hapnita et al., 2018: 2176). Setiap individu yang memiliki kecerdasan yang tinggi maka hasil belajar juga akan lebih tinggi begitu juga dengan sebaliknya individu yg memiliki kecerdasan rendah maka hasil belajar pun akan rendah.

b) Minat

Minat bisa diartikan sebagai ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat merupakan komponen penting dalam proses belajar jika individu memiliki minat yang kuat untuk belajar maka proses belajar akan natural tanpa paksaan sehingga ilmu yang dipelajari akan lebih

mudah untuk diserap begitu juga sebaliknya. Seorang pendidik harus selektif dalam menentukan atau memilih materi guna menarik minat siswa terhadap pembelajaran (Jamil, 2017: 6).

c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan atau potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan (Hapnita et al., 2018: 2176). Pada umumnya bakat setiap individu itu berbeda-beda maka dari itu penting mengetahui bakat siswa di sekolah agar proses pembelajaran bisa terlaksana secara optimal. Karena materi jika disesuaikan oleh bakat yang dimiliki siswa maka materi tersebut lebih mudah diterima dan siswa akan belajar lebih giat (Suzana, 2021: 14).

d) Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan pada diri setiap individu untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi sendiri dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu untuk mendorong agar dapat melakukan sesuatu. Seperti rasa ingin tahu, penasaran terhadap hal baru, dsb. Sementara motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari luar seperti pujian dari seseorang, pelukan orang tua, kasih sayang dan dukungan semacamnya (Jamil, 2017: 6). Seseorang yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan lebih bersemangat begitu juga sebaliknya.

e) Kematangan

Kematangan merupakan suatu tahap dalam perkembangan individu, dimana organ tubuh sudah siap untuk melakukan hal baru, seperti contoh anak yang kakinya siap untuk berjalan dan tangan sudah siap untuk menggenggam. Kematangan yang dimaksud adalah kesiapan pada diri individu sebelum memulai belajar. Oleh karena itu berlatih lebih sering menjadikan individu tersebut lebih matang dan belajar pun akan lebih mudah jika individu tersebut sudah matang (Suzana, 2021: 15).

f) Percaya diri

Percaya diri adalah sesuatu yang terdapat pada setiap individu untuk melakukan hal-hal yang diinginkan dengan baik. Rasa percaya diri ini akan membantu setiap individu dalam proses belajar, seseorang akan menggunakan rasa percaya dirinya untuk berinteraksi kepada sesama dan mencari tahu hal yang belum diketahui mengajukan pendapat, bertanya dan semacamnya (Suzana 2021: 16).

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan adalah suatu keadaan seseorang yang menunjukkan menurunnya kualitas kerja baik pada motivasi kerja maupun produktivitas kerja, daya tahan tubuh, dan lemahnya kekuatan fisik maupun psikis yang bisa berpengaruh terhadap kesiapan siagaan, ketelitian dan kesehatan (Turang et al., 2021 : 150).

a) Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani ini terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.

b) Kelelahan Rohani (psikis)

Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi prestasi individu tersebut. Adapun faktor yang ada dari luar diri individu meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah faktor masyarakat (Hendriana et al., 2019: 60).

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan paling utama (Marlina, 2019: 71). Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga maupun keadaan sosial ekonomi keluarga. Dalam lingkungan keluarga sebaiknya orang tua selalu memberikan perhatian kepada anak sebagai tanda bahwa orang tua tersebut mendukung demi keberhasilan anak dalam belajar.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah, alat atau fasilitas pembelajaran, metode belajar, dan ruang kelas (Putri et al., 2018

: 4). Akan tetapi peran utama dalam faktor ini adalah guru, jika guru bisa mengubah cara berkomunikasi kepada siswa menjadi lebih baik, menerapkan metode belajar yang sesuai dengan materi, menstimulus siswa agar dapat menjawab pertanyaan dan menjadikan belajar menjadi sesuatu yang menyenangkan maka siswa pun akan tertarik untuk belajar dengan hasil yang maksimal.

### 3) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa di masyarakat seperti teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat (Putri et al., 2018: 4). faktor ini adalah salah satu faktor yang sulit dikendalikan. Karena lingkungan masyarakat mempunyai pola pikir dan sifat yang beragam. Salah satu cara untuk meminimalisir hal negatif dari faktor lingkungan yaitu menerapkan disiplin sejak dini kepada anak dan memberikan pengaruh positif kepada anak dengan memberikan pendidikan agama sejak dini.

## **4. Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

### a. Pengertian Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang melibatkan fisik dan pembiasaan gaya hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan fisik, kesehatan dan kebugaran jasmani, kemampuan dan ketrampilan serta perkembangan pribadi yang seimbang (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Kemendikbud (2014: 9) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Kata aktivitas jasmani mengandung makna pembelajaran adalah berbasis aktivitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Sementara kualitas fisik, mental dan emosional di sini bermakna, pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, memiliki pemahaman yang benar, memiliki sikap yang baik tentang aktifitas fisik, sehingga sepanjang hidupnya mereka akan memiliki gaya hidup sehat dan aktif.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan yang bersifat menyeluruh yang mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, emosional, sosial dan moral. Pendidikan Jasmani merupakan suatu proses interaksi antara siswa dan lingkungan yang dikelola melalui pendidikan jasmani secara sistematis untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu untuk mengembangkan aspek *physical*, *psychomotor*, *cognitif*, dan aspek *afektif* (Komarudin, 2016: 73).

Hakikat pendidikan jasmani dan olahraga bersifat universal, berakar pada pandangan klasik tentang kesatuan “jiwa dan raga”, pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral yang memiliki tujuan meningkatkan individu secara fisik maupun jiwanya (Komarudin, 2014: 58). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendidikan secara menyeluruh yang tidak bisa dipisahkan karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

menggunakan aktivitas jasmani sebagai pokok dalam proses pembelajaran. Secara psikologis pendidikan yang menggunakan aspek fisik sangat baik untuk kemajuan siswa maka dari itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting (Bangun, 2016: 157).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan karena dalam pelaksanaannya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup aspek fisik, kognitif, afektif, emosional, sosial dan moral dan hal tersebut sangat berpengaruh terhadap tiga ranah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

#### b. Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara berkesinambungan dengan berbagai aktivitas, dan diajarkan pada sekolah dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Maka dari itu peran dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia itu sendiri. Menurut Suryobroto dalam (Sudarsinah, 2021: 3) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk membentuk anak, yaitu sikap atau moral, kecerdasan atau intelegensi, fisik dan ketrampilan psikomotorik, sehingga siswa akan tumbuh dengan mandiri dan hal tersebut dapat berguna untuk kehidupannya sehari-hari. Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatann harus mencakup tiga ranah yaitu: ranah kognitif yang merupakan ranah pengetahuan segala sesuatu yang mencangkup aktivitas otak merupakan

ranah kognitif, ranah afektif yaitu berkaitan dengan sikap maupun tingkah laku siswa, dan ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan aktivitas gerak atau ketrampilan siswa setelah menerima suatu pengalaman tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari kegiatan yang bisa mengembangkan kualitas dirinya baik dari aspek fisik, mental, sosial, emosional maupun moral.

#### c. Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Menurut Rahayu dalam (Junaedi & Wisnu, 2016: 836) mengungkapkan bahwa ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) sebagai berikut:

- 1) Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, ketrampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya
- 2) Aktivitas pengembangan meliputi: sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
- 3) Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
- 4) Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik, serta aktivitas lainnya.
- 5) Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, ketrampilan gerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.

- 6) Pendidikan luar kelas meliputi: piknik/kaaryawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- 7) Kesehatan meliputi: penanaman budaya sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

## **5. Karakteristik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar**

Karakteristik siswa atau peserta didik adalah pola kelakuan yang ada pada peserta didik sebagai hasil dari pembawaan dari lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya. (Aliyyah, 2021: 55). Karakteristik siswa harus bisa diketahui oleh guru karena hal tersebut sangat penting untuk dijadikan acuan dan rumusan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran terdiri dari beberapa metode dan teknik untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga hasil belajar bisa tercapai secara optimal (Astuti, 2017: 3).

Menurut Preton dalam (Aliyyah, 2021: 55–56) karakteristik anak usia sekolah dasar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Anak mempunyai respons atau menaruh perhatian terhadap bermacam-macam dari lingkungan sekitarnya. Mereka memiliki minat yang luas terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki respon yang spontan terhadap kejadian-kejadian peristiwa benda-benda di sekitarnya.
- b. Anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal-hal baru yang sebelumnya belum mereka ketahui.
- c. Selalu ingin berbuat sesuatu, mereka ingin aktif belajar dan berbuat
- d. Mempunyai minat terhadap hal-hal kecil walaupun seringkali hal tersebut kurang penting/bermakna.

- e. Anak mempunyai banyak imajinasi yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman sebelumnya dan anak sudah berusaha untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Lanjut menurut (Trianingsih, 2016: 199) anak usia SD dalam perkembangannya memiliki karakteristik yang unik. Berbagai teori membahas tentang karakteristik anak usia SD sesuai dengan aspek-aspek yang ada pada anak. Beberapa teori tersebut di antaranya adalah teori kognitif, teori psikososial, teori moral, dan teori perkembangan fisik dan motorik.

#### a. Perkembangan Kognitif Siswa Kelas Atas SD

Teori perkembangan kognitif piaget dalam (Anam, 2018: 194–195) menyatakan bahwa piaget mengkategorikan perilaku ke dalam empat tahap perkembangan kognitif, yaitu:

##### 1) Tingkat sensori motor pada umur 0-2 tahun

Bayi lahir dengan refleks bawaan, dimodifikasi dan digabungkan untuk membentuk tingkah laku yang telah lebih kompleks. Pada masa ini anak belum mempunyai konsepsi tentang objek tetap. Ia hanya mengetahui hal-hal yang ditangkap oleh inderanya.

##### 2) Tingkat pra operasional pada umur 2-7 tahun

Tingkat ini anak mulai timbul pertumbuhan kognitifnya, tetapi masih terbatas pada hal-hal yang dapat dijumpai/dilihat didalam lingkungannya saja. Baru pada menjelang akhir tahun ke-2 anak telah mengenal simbol dan nama.

##### 3) Tingkat operasional konkrit pada umur 7-11 tahun

Anak telah dapat mengetahui simbol-simbol matematis, tetapi belum dapat menghadapi hal-hal yang abstrak.

#### 4) Tingkat operasional formal pada umur 11-12 tahun

Anak memperoleh kemampuan untuk berfikir secara abstrak dengan memanipulasi ide di kepalanya, tanpa ketergantungan pada manipulasi konkrit.

##### b. Perkembangan Moral Siswa Kelas Atas SD

Usia 9-12 tahun seseorang memasuki masyarakat dan memiliki peran sosial. Mereka mau menerima persetujuan atau ketidaksetujuan dari orang lain, karena hal tersebut merupakan refleksi persetujuan dari masyarakat terhadap perannya. Anak-anak mencoba untuk menjadi seorang yang baik untuk memenuhi harapan tersebut. Karena telah mengetahui fungsi dari melakukan hal tersebut. Penalaran selanjutnya yaitu melalui penilaian moralitas dari suatu tindakan dengan mengevaluasi konsekuensinya dalam hubungan interpersonal yang mulai menyertakan hal seperti rasa hormat dan rasa terimakasih (Sabani, 2019: 98).

##### c. Perkembangan Psikososial Siswa Kelas Atas SD

Perkembangan psikososial dalam teori Erickson memberikan wawasan bahwa kehidupan yang dialami manusia dalam perkembangan psikososialnya mengalami perubahan dan teori ini menggolongkan anak usia SD (6-12 tahun) ke dalam tahap *industry versus inferiority* (berkarya versus perasaan rendah diri) (Trianingsih, 2016: 200–201). Pada saat ini anak belajar untuk memperoleh kesenangan dan kepuasan dari hasil tugas tugas khususnya tugas akademik. Penyelesaian tugas yang sukses pada tahap ini akan membuat anak bisa memecahkan masalah dan memiliki rasa bangga atas prestasinya. Ketrampilan ego yang diperoleh adalah kompetensi. Disisi lain anak yang tidak mampu untuk

menemukan solusi positif dan tidak mampu mencapai apa yang diraih teman-temannya maka anak akan merasa minder (Riendravi, 2013: 4).

#### d. Perkembangan Fisik dan Motorik Siswa Kelas Atas SD

Perkembangan fisik dan motorik anak adalah sesuatu yang tidak terpisahkan. Fisik seseorang akan mempengaruhi gerak motoriknya. Perkembangan fisik merupakan suatu proses tumbuh kembang serta pematangan seluruh organ tubuh manusia sejak lahir hingga dewasa. Perkembangan fisik ini dipengaruhi oleh kesehatan fisik atau fungsi organ tubuh. Mulyani & Gracinia dalam (Trianingsih, 2016: 202–203). Menurut (Awalya, 2011: 4–5) Pada usia 6-12 tahun masa perkembangan motorik anak dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori yaitu:

- 1) Keterampilan menolong diri sendiri yang meliputi anak dapat makan, mandi, berpakaian sendiri dan lebih mandiri
- 2) Keterampilan menolong orang lain meliputi membersihkan tempat tidur, membersihkan debu dan menyapu
- 3) Keterampilan sekolah yang meliputi menulis, menggambar, melukis, menari dan bernyanyi
- 4) Keterampilan bermain meliputi melempar dan menangkap bola, naik sepeda dan berenang.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak sekolah dasar khususnya di kelas atas banyak mengalami perubahan baik dari segi kognitif, mental, sosial, psikomotor anak, selain itu juga didukung oleh tumbuh kembang anak. Maka dari itu untuk mencapai tujuan pembelajaran, pemenuhan

karakter siswa itu sudah menjadi tanggung jawab guru karena guru sangat berperan penting dalam mendidik maupun menjadi fasilitator bagi siswa. Beberapa peran guru yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran antara lain seperti: membuat situasi lingkungan sekolah yang nyaman, melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berinteraksi dan bekerja sama sehingga membuat jiwa sosial siswa menjadi berkembang dengan demikian pembelajaran pun akan tercapai secara optimal.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Ogi Permana (2017) dengan judul “Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan identifikasi faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas VII di SMP Negeri 15 Yogyakarta secara keseluruhan yaitu sebanyak 6 responden (10%) memiliki kategori sangat tinggi, 12 responden (20%) memiliki kategori tinggi, 24 responden (40%) memiliki kategori sedang, 14 responden (23,3%) memiliki kategori rendah, dan responden (6,7%) memiliki kategori sangat rendah. (Permana, 2017)
2. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Tri Nurcahyadi (2021) dengan judul “Tingkat Kesulitan Peserta Didik Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1

Banguntapan”. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode survei, adapun populasi yaitu peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banguntapan yang berjumlah 242 siswa dengan teknik *total sampling* dan instrumen pengambilan datanya menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesulitan peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran bola voli dalam jaringan (daring) saat pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Banguntapan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 0,00% (0 peserta didik), “cukup” sebesar 17,77% (43 peserta didik), “tinggi” sebesar 80,99% (196 peserta didik) dan “sangat tinggi” sebesar 1,24% (3peserta didik) (Tri Nurcahyadi, 2021)

### **C. Kerangka Berfikir**

Belajar merupakan suatu hal yang penting bagi seseorang guna mendapatkan perubahan, khususnya perubahan tingkah laku yang sebelumnya belum diketahui dengan melalui proses tertentu, di setiap jenis pendidikan dan semua jenjang pendidikan, yang berguna untuk memperoleh sesuatu yang belum diketahui maupun yang telah diketahui untuk pengembangan dirinya.

Berdasarkan teori diatas maka banyak terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga diperlukan dukungan-dukungan agar pembelajaran khususnya pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah bisa tercapai secara optimal. Karena terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar dan satu faktor dengan

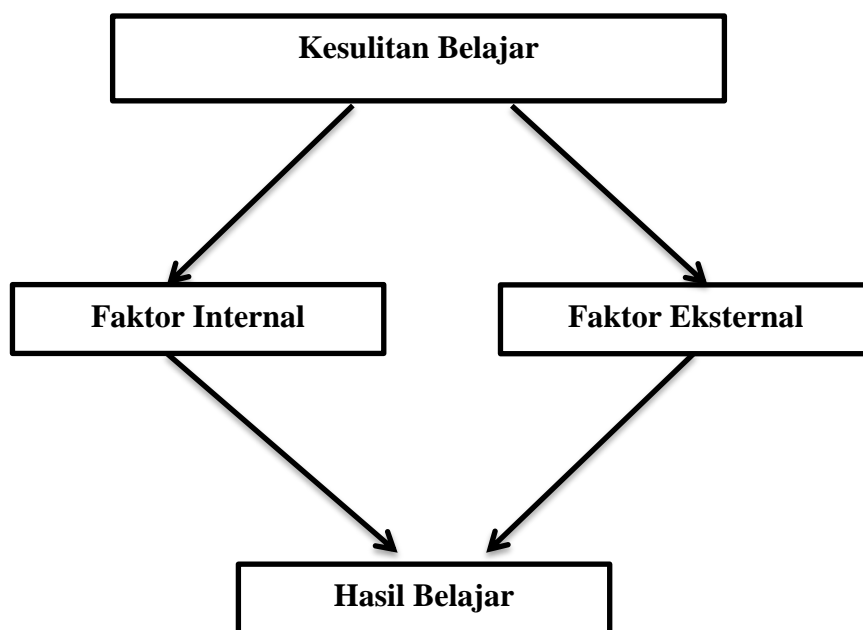
faktor lainnya saling berkaitan. Apabila salah satu faktor terganggu maka hasil belajar pun akan terganggu pula.

Proses pembelajaran siswa akan tercapai secara optimal apabila unsur penyebab kesulitan belajar itu dihilangkan. Adapun unsur yang terkait didalam belajar terdapat dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal antara lain yaitu faktor jasmani, faktor fisiologis, faktor psikologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor eksternal antara lain yaitu faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. semua faktor tersebut sangat dan saling mempengaruhi dalam suatu proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dalam praktiknya secara langsung tidak semua siswa mempunyai kesiapan pengetahuan yang mendasar dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, oleh karena itu guru dituntut untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai berbagai macam gerak dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang perlu di kuasai. Sehingga hal ini menyebabkan proses pembelajaran membutuhkan waktu yang relatif lama dan di mungkinkan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran akan kurang. Hal tersebut tidak akan terjadi apabila seluruh siswa telah memiliki kesiapan yang cukup maka pembelajaran akan tercapai secara optimal dan tidak membutuhkan waktu yang lama.

Berdasarkan hal tersebut, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu yang berkaitan dengan tingkat kesulitan belajar

pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul. Sehingga dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah maupun guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran penjas agar lebih baik kedepannya. Bagan kerangka berfikir dijelaskan sebagai berikut:



**Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Karena bermaksud untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu yang dialami oleh siswa. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret kabupaten Bantul yang beralamatkan di dusun Segoroyoso 1, Kalurahan Segoroyoso, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 31 Januari 2023 – Mei 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2015: 167) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto dalam (Haryanti, 2021: 36) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan di teliti. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *total sampling*, artinya keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi sampel. Menurut Sugiyono dalam (Intaha et al., 2020: 148) alasan kenapa mengambil *total sampling* yaitu karena populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Adapun populasi siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Rincian Subjek Penelitian**

No.	Kelas	Putra	Putri	Jumlah
1	KELAS 4	15	18	33
2	KELAS 5	16	16	32
3	KELAS 6	20	9	29
Jumlah		51	43	94

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono dalam (Ulfa, 2019: 343–344).

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar. Kesulitan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan kesulitan belajar dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso

Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul, yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dilihat dari kesulitan belajar yang memiliki dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan, sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, dan faktor lingkungan masyarakat yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner atau angket tertutup.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket dengan sifat tertutup. Adapun teknik yang digunakan yaitu melalui kuesioner atau angket yang diberikan langsung kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penggunaan angket sebagai metode pengumpulan data pada penelitian ini dianggap metode yang tepat untuk memudahkan peneliti mendapatkan data penelitian. Menurut Hadi (1991: 9) Adapun langkah-langkah dalam menyusun instrumen yaitu:

##### **a. Mendefinisikan Konstrak**

Mendefinisikan konstrak yaitu memberi batasan-batasan mengenai variabel yang akan diukur di dalam penelitian. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret kabupaten Bantul.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dari variabel yang mana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor ini dijadikan untuk menyusun instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Adapun faktor-faktor yang terdapat dalam penelitian ini yaitu faktor internal dan eksternal.

c. Indikator

Indikator mengungkap atau menjelaskan isi dari faktor-faktor yang ada yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi indikator fisiologis, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal meliputi indikator lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

d. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Dalam menyusun butir-butir pernyataan haruslah merupakan penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Butir pernyataan ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. pernyataan positif merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap, sedangkan pernyataan negatif adalah pernyataan yang menolak atau tidak memihak terhadap objek sikap.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah
				Positif	Negatif	
Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Internal	Fisiologis	Kesehatan	4	1,2,3	4
			Cacat Tubuh		5,6	2
		Psikologis	Kecerdasan		7,8	2
			Minat	9,10		2
			Bakat	11	12	2
			Motivasi	13	14	2
			Kematangan	15	16	2
			Percaya Diri	17	18	2
		Kelelahan	Jasmani	19,20		2
	Rohani		21	22		
	Eksternal	Keluarga	Cara Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Relasi antar Keluarga	23,24	25	3
			Suasana Rumah		26,27	2
			Keadaan Ekonomi Keluarga	28	29	3
		Sekolah	Relasi Guru dengan Siswa	30,31		2
			Kurikulum	32,	33	2
			Fasilitas Belajar	34,35		2
		Masyarakat	Teman Bergaul	36	37	2
Lingkungan Tetangga			38,39	40	3	
<b>Jumlah</b>						<b>40</b>

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket secara langsung kepada responden. Dalam penelitian ini angket yang digunakan

oleh peneliti adalah angket tertutup, karena responden tinggal memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan.

Angket dalam penelitian ini berbentuk skala *likert*. Kelemahan skala ini yaitu hanya dapat mengurutkan individu dalam skala, namun tidak bisa membandingkan nilai antar individu satu dan yang lainnya. Keunggulan utama skala ini adalah prosedur pembuatan dan penerapannya yang mudah. Selain itu skala *likert* memiliki kebebasan dalam menentukan pertanyaan selama relevan dengan konteks permasalahan yang diteliti. Lebih lanjut skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

Dalam pernyataan-pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pada setiap pernyataan yang dijawab oleh responden memiliki nilai yang tercantum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket**

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan lokasi penelitian untuk pengambilan data.

- b. Peneliti mencari data peserta didik yang hendak dijadikan sampel dalam penelitian.
- c. Peneliti membuat kuesioner/angket.
- d. Menyebarkan kuesioner/angket secara langsung kepada responden.
- e. Peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
- f. Peneliti menganalisis hasil penelitian

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Pembuktian validitas untuk mengetahui apakah instrumen ini mampu mengukur apa yang hendak diukur dan selanjutnya dikonsultasikan dengan *Expert Judgement*. *Expert Judgement* dilakukan oleh ahli, Ahli tersebut adalah dosen pembimbing tugas akhir skripsi yaitu Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or..

Perhitungan validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Menggunakan korelasi *product moment*. Perhitungan menggunakan bantuan program komputer. Nilai ( $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$ ) yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel taraf signifikan 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada tabel 4 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas**

<b>Butir Soal</b>	<b><i>r</i> hitung</b>	<b><i>r</i> tabel</b>	<b>Keterangan</b>
<b>01</b>	0,375	0,361	Valid
<b>02</b>	0,385	0,361	Valid
<b>03</b>	0,535	0,361	Valid
<b>04</b>	0,451	0,361	Valid
<b>05</b>	0,508	0,361	Valid
<b>06</b>	0,454	0,361	Valid
<b>07</b>	0,529	0,361	Valid
<b>08</b>	0,526	0,361	Valid
<b>09</b>	0,576	0,361	Valid
<b>10</b>	0,488	0,361	Valid
<b>11</b>	0,397	0,361	Valid
<b>12</b>	0,413	0,361	Valid
<b>13</b>	0,654	0,361	Valid
<b>14</b>	0,442	0,361	Valid
<b>15</b>	0,631	0,361	Valid
<b>16</b>	0,444	0,361	Valid
<b>17</b>	0,459	0,361	Valid
<b>18</b>	0,389	0,361	Valid
<b>19</b>	0,392	0,361	Valid
<b>20</b>	0,484	0,361	Valid
<b>21</b>	0,714	0,361	Valid
<b>22</b>	0,548	0,361	Valid
<b>23</b>	0,367	0,361	Valid
<b>24</b>	0,437	0,361	Valid
<b>25</b>	0,388	0,361	Valid
<b>26</b>	0,374	0,361	Valid
<b>27</b>	0,460	0,361	Valid
<b>28</b>	0,395	0,361	Valid
<b>29</b>	0,451	0,361	Valid
<b>30</b>	0,385	0,361	Valid
<b>31</b>	0,377	0,361	Valid
<b>32</b>	0,421	0,361	Valid
<b>33</b>	0,506	0,361	Valid
<b>34</b>	0,404	0,361	Valid
<b>35</b>	0,416	0,361	Valid
<b>36</b>	0,514	0,361	Valid
<b>37</b>	0,431	0,361	Valid
<b>38</b>	0,379	0,361	Valid
<b>39</b>	0,525	0,361	Valid
<b>40</b>	0,420	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji coba pada tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa dari 40 butir soal semua valid. hal tersebut karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Uji coba dilakukan di SD Negeri Srumbung kapanewon Pleret kabupaten Bantul dengan jumlah responden sebanyak 30 responden/peserta didik. Alasan memilih SD Negeri Srumbung untuk uji coba instrumen yaitu karena letak sekolah berdekatan dengan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat penelitian yaitu SD Negeri Segoroyoso.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program komputer.

**Tabel 5. Hasil Analisis Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Item
0,921	40

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Pengamatan

N: Jumlah responden

**Tabel 6. Norma Kategori Penilaian**

NO.	RUMUS	KATEGORI
1.	$(M + 1,5 SD) \leq X$	Sangat Tinggi
2.	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Tinggi
3.	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Sedang
4.	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Rendah
5.	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Rendah

Sumber: (Sudijono, 2015: 453-454)

Keterangan:

X : Skor

M : *Mean* (rata-rata)

SD : Standar Deviasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dan kondisi objek yang ditampilkan sama dengan data yang didapatkan. Selanjutnya, data yang didapatkan ialah berasal dari survei tentang tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul yang telah dilaksanakan responden menggunakan angket dan selanjutnya dideskripsikan berdasarkan rumus pengkategorian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

Hasil dari penelitian yang didapatkan terkait dengan tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul akan dideskripsikan berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi, nilai tengah atau median, serta modusnya. Selain itu data juga akan ditampilkan dalam distribusi frekuensi dan juga dalam bentuk gambar histogram.

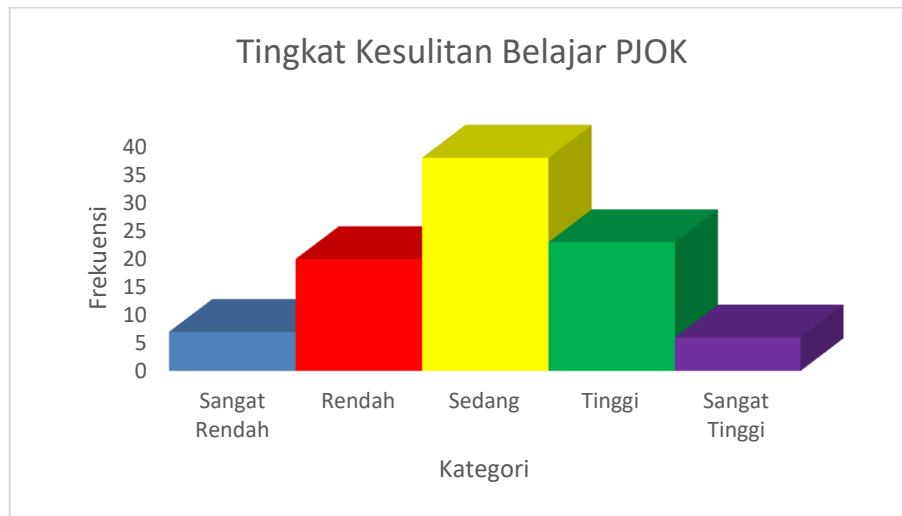
Secara keseluruhan, hasil penelitian diperoleh nilai minimum sebesar 99; nilai maksimum sebesar 151; Rata-rata diperoleh yaitu 124,43; standar deviasi yaitu 9,78; Nilai tengah atau median yaitu 125,00; dan modusnya yaitu 123. Kemudian, data disusun pada suatu tabel distribusi frekuensi berdasar norma pengkategorian yang telah ditentukan pada bab sebelumnya, yaitu menjadi 5 kategori, yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan

sangat rendah. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian ini:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 139,10$	Sangat Tinggi	6	6,38%
2	129,32 - 139,09	Tinggi	23	24,47%
3	119,54 - 129,31	Sedang	38	40,43%
4	109,76 - 119,53	Rendah	20	21,28%
5	$< 109,76$	Sangat Rendah	7	7,45%
Jumlah			94	100,00%

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 23 responden (24,47%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 38 responden (40,43%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 20 responden (21,28%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul adalah sedang. Berikut bentuk histogram yang diperoleh:



**Gambar 2. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul.**

Selanjutnya data akan dideskripsikan berdasarkan masing-masing faktor dan indikator yang mendasarinya, yaitu faktor internal yang terdiri dari indikator fisiologis, psikologis dan kelelahan, serta faktor eksternal yang terdiri dari indikator keluarga, sekolah dan masyarakat.

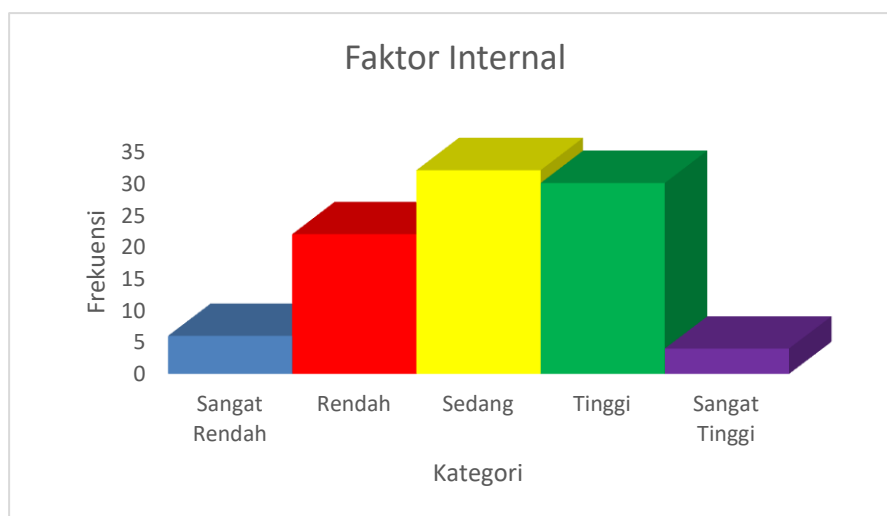
#### 1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 53; nilai maksimum sebesar 87; nilai Rerata sebesar 69,83; nilai SD sebesar 6,20; nilai median sebesar 69,00; dan nilai modus sebesar 68,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Internal**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 79,13$	Sangat Tinggi	4	4,26%
2	72,93 - 79,12	Tinggi	30	31,91%
3	66,73 - 72,92	Sedang	32	34,04%
4	60,53 - 66,72	Rendah	22	23,40%
5	$< 60,53$	Sangat Rendah	6	6,38%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 4 responden (4,26%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 30 responden (31,91%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 32 responden (34,04%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 22 responden (23,40%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor internal adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 3. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Internal**

a. Fisiologis

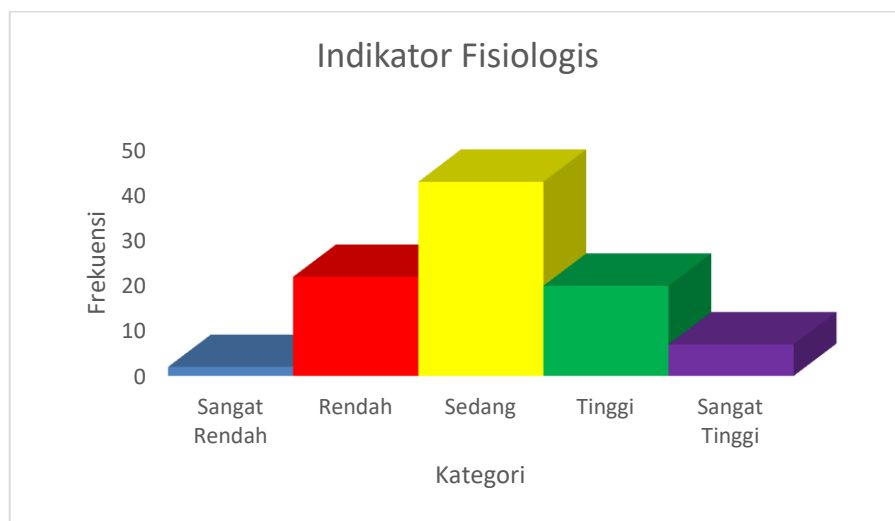
Faktor fisiologis merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor fisiologis diungkap melalui 6 item pernyataan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 15; nilai maksimum sebesar 24; nilai Rerata sebesar 19,64; nilai SD sebesar 1,80; nilai median sebesar 19,00; dan nilai modus sebesar 19,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Fisiologis**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 22,34$	Sangat Tinggi	7	7,45%
2	20,54 - 22,33	Tinggi	20	21,28%
3	18,74 - 20,53	Sedang	43	45,74%
4	16,94 - 18,73	Rendah	22	23,40%
5	$< 16,94$	Sangat Rendah	2	2,13%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 20 responden (21,28%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 43 responden (45,74%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 22 responden (23,40%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 2 responden (2,13%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor fisiologis adalah sedang.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 4. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Fisiologis**

#### b. Psikologis

Faktor psikologis merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor psikologis diungkap melalui 12 item pernyataan.

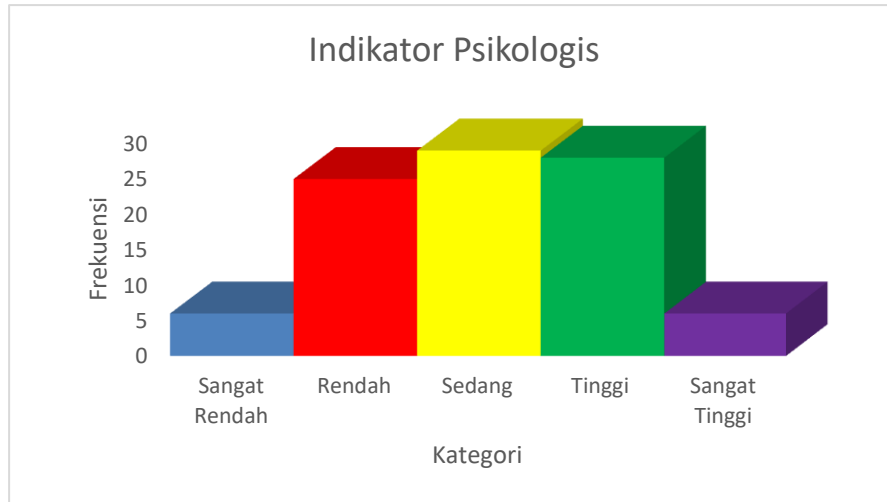
Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 26; nilai maksimum sebesar 47; nilai Rerata sebesar 37,49; nilai SD sebesar 4,08; nilai median sebesar 37,00; dan nilai modus sebesar 35,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Psikologis**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 43,62$	Sangat Tinggi	6	7,45%
2	39,53 - 43,61	Tinggi	28	29,79%
3	35,45 - 39,52	Sedang	29	30,85%
4	31,36 - 35,44	Rendah	25	26,60%
5	$< 31,36$	Sangat Rendah	6	6,38%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 28 responden (29,79%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 29 responden (30,85%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 25 responden (26,60%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor psikologis adalah sedang.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 5. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Psikologis**

c. Kelelahan

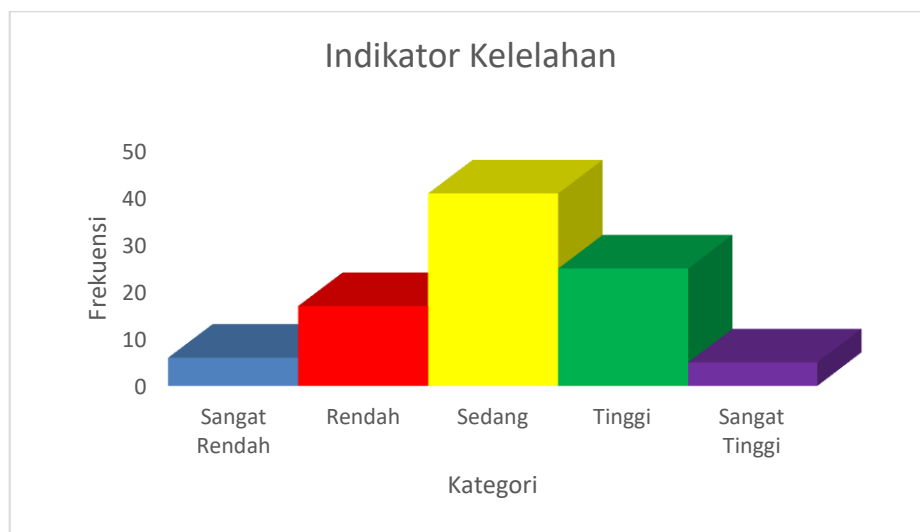
Faktor kelelahan merupakan salah satu indikator yang berasal dari internal responden. Faktor psikologis diungkap melalui 4 item pernyataan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 7; nilai maksimum sebesar 16; nilai Rerata sebesar 12,70; nilai SD sebesar 1,78; nilai median sebesar 12,00; dan nilai modus sebesar 12,00. Selanjutnya data disusun dalam tabel distribusi frekuensi yang terbagi menjadi 5 kategori. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kelelahan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 15,37$	Sangat Tinggi	5	5,32%
2	13,59 - 15,36	Tinggi	25	26,60%
3	11,81 - 13,58	Sedang	41	43,62%
4	10,04 - 11,80	Rendah	17	18,09%
5	$< 10,04$	Sangat Rendah	6	6,38%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 5 responden (5,32%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 25 responden (26,60%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 41 responden (43,62%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 17 responden (18,09%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor kelelahan adalah sedang.

Selanjutnya apabila data ditampilkan dalam bentuk histogram, maka berikut gambar histogram yang diperoleh:



**Gambar 6. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Kelelahan**

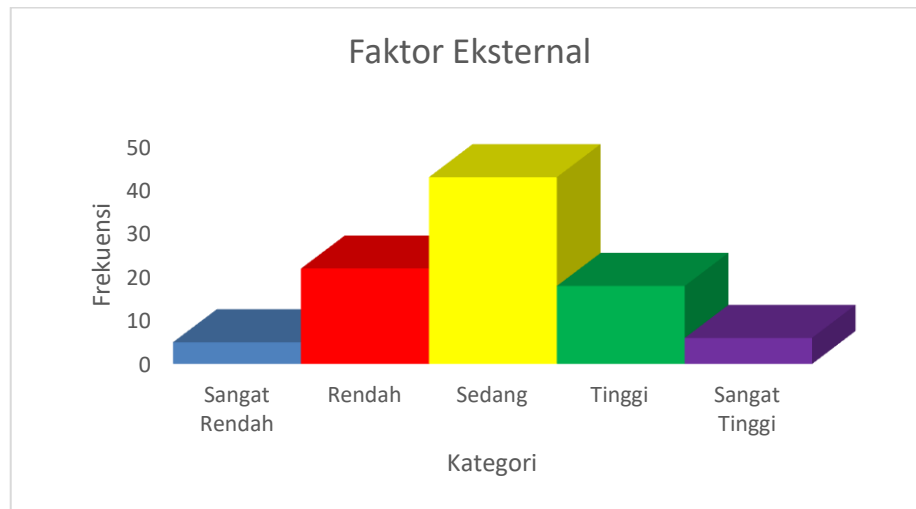
## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 40; nilai maksimum sebesar 66; nilai Rerata sebesar 54,60; nilai SD sebesar 4,87; nilai median sebesar 55,00; dan nilai modus sebesar 54,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Eksternal**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 61,91$	Sangat Tinggi	6	6,38%
2	57,03 - 61,90	Tinggi	18	19,15%
3	52,16 - 57,02	Sedang	43	45,74%
4	47,29 - 52,15	Rendah	22	23,40%
5	$< 47,29$	Sangat Rendah	5	5,32%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 18 responden (19,15%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 43 responden (45,74%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 22 responden (23,40%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 5 responden (5,32%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor eksternal adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 7. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Eksternal**

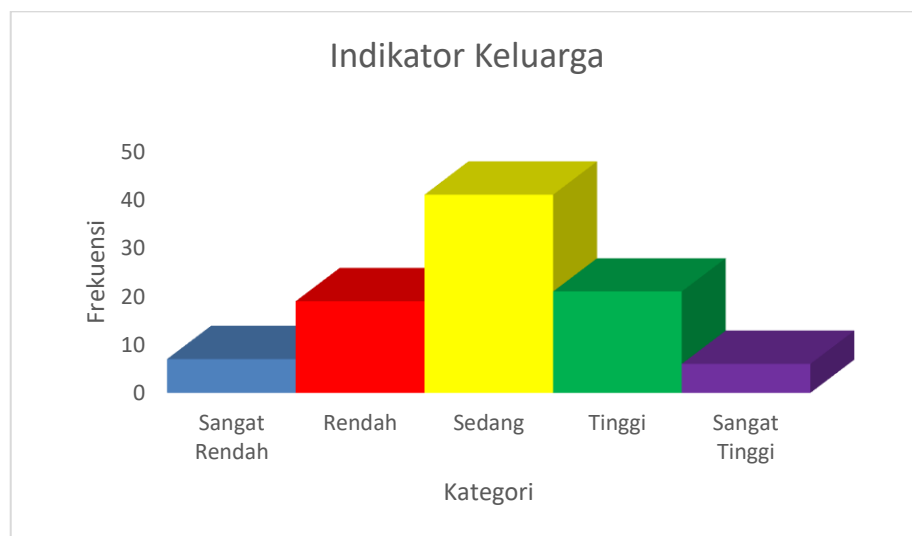
a. Keluarga

Faktor keluarga merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 13; nilai maksimum sebesar 27; nilai Rerata sebesar 20,98; nilai SD sebesar 2,51; nilai median sebesar 21,00; dan nilai modus sebesar 20,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Keluarga**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 24,76$	Sangat Tinggi	6	6,38%
2	22,24 - 24,75	Tinggi	21	22,34%
3	19,72 - 22,23	Sedang	41	43,62%
4	17,20 - 19,71	Rendah	19	20,21%
5	$< 17,20$	Sangat Rendah	7	7,45%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 21 responden (22,34%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 41 responden (43,62%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 19 responden (20,21%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor keluarga adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 8. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Keluarga**

b. Sekolah

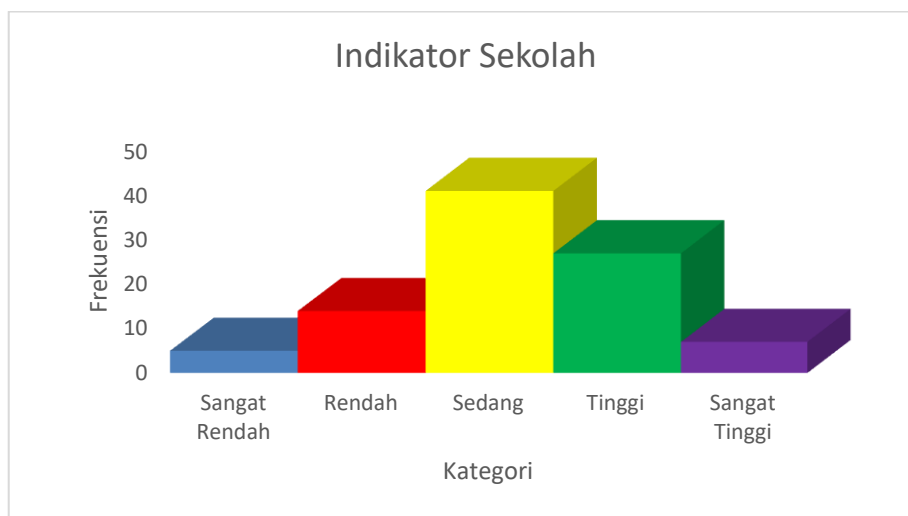
Faktor sekolah merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data

yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 13; nilai maksimum sebesar 23; nilai Rerata sebesar 18,83; nilai SD sebesar 1,99; nilai median sebesar 19,00; dan nilai modus sebesar 19,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Sekolah**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 21,81$	Sangat Tinggi	7	7,45%
2	19,82 - 21,80	Tinggi	27	28,72%
3	17,84 - 19,81	Sedang	41	43,62%
4	15,85 - 17,83	Rendah	14	14,89%
5	$< 15,85$	Sangat Rendah	5	5,32%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 27 responden (28,72%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 41 responden (43,62%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 14 responden (14,89%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 5 responden (5,32%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor sekolah adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 9. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Sekolah**

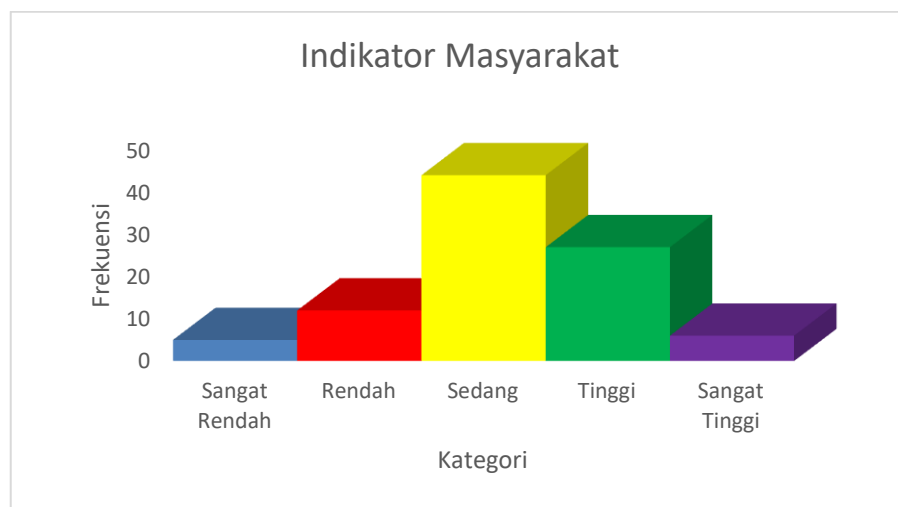
c. Masyarakat

Faktor masyarakat merupakan salah satu indikator dari faktor eksternal, atau faktor yang berasal dari luar diri responden. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai minimum sebesar 7; nilai maksimum sebesar 20; nilai Rerata sebesar 14,79; nilai SD sebesar 2,14; nilai median sebesar 15,00; dan nilai modus sebesar 15,00. Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh:

**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan Faktor Masyarakat**

No	Inteval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 18,00$	Sangat Tinggi	6	6,38%
2	15,86 - 17,99	Tinggi	27	28,72%
3	13,72 - 15,85	Sedang	44	46,81%
4	11,58 - 13,71	Rendah	12	12,77%
5	$< 11,58$	Sangat Rendah	5	5,32%
Jumlah			94	100,00%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 27 responden (28,72%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 44 responden (46,81%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 12 responden (12,77%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 5 responden (5,32%) memperoleh kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terletak pada kategori sedang, sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul berdasarkan faktor masyarakat adalah sedang. Selanjutnya data akan ditampilkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



**Gambar 10. Histogram Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul Berdasarkan Faktor Masyarakat**

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Setelah dirinci berdasarkan masing-masing faktor maupun indikator, ternyata semua juga diperoleh hasil sebagian besar sedang.

Belajar merupakan suatu perubahan perilaku setiap individu yang dapat dibentuk dari pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh. Dan perubahan tersebut relatif menetap dan melekat pada diri individu tersebut yang dapat dilihat dari perubahan tingkah laku kognitif, psikomotorik, dan afektif. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan hambatan-hambatan dalam mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan suatu usaha yang lebih keras lagi untuk mengatasinya". Seseorang dapat juga dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu. Menurut Ahmadi & supriyono dalam (Cahyono 2019: 2) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi faktor fisiologis (kondisi fisik siswa), dan faktor psikologis (kondisi kejiwaan siswa). Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan sosial masyarakat.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang melibatkan fisik dan pembiasaan gaya hidup sehat sehingga

dapat merangsang pertumbuhan fisik, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan ketrampilan serta perkembangan pribadi yang seimbang (Supriatna & Wahyupurnomo 2015: 66). Kemendikbud (2014: 9) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Kata aktivitas jasmani mengandung makna pembelajaran adalah berbasis aktivitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Sementara kualitas fisik, mental dan emosional disini bermakna, pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, memiliki pemahaman yang benar, memiliki sikap yang baik tentang aktifitas fisik, sehingga sepanjang hidupnya mereka akan memiliki gaya hidup sehat dan aktif.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah tidak terlepas dari aktivitas fisik. Tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan yang sama dalam beraktivitas fisik, ada peserta didik yang mudah melakukan aktivitas fisik namun ada juga peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas fisik. Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul

sebagian besar adalah sedang, secara rinci sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 23 responden (24,47%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 38 responden (40,43%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 20 responden (21,28%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat rendah.

Seperti apa yang dikemukakan sebelumnya bahwa kesulitan belajar siswa yang satu dengan yang lain tidak lah sama, ada siswa yang mempunyai kesulitan tinggi, dan ada siswa yang mengalami kesulitan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Setelah dirinci, ternyata ada 6 responden (6,38%) yang masuk kategori sangat tinggi. Ini berarti bahwa sebanyak 6,38% siswa tersebut sangat mudah dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sementara di sisi lain juga ada sebanyak 7 responden (7,45%) yang memperoleh kategori sangat kurang. Ini berarti bahwa sebanyak 7,45% siswa tersebut mengalami kesulitan yang sangat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hasil dari penelitian ini berimplikasi pada:

1. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah agar menjadi acuan dalam menyusun program pembelajaran agar memperhatikan tingkat kesulitan belajar siswa-siswinya yang beraneka ragam, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar tinggi dapat mengikuti proses pembelajaran dengan porsi yang berbeda.
2. Proses belanja barang dan jasa khususnya belanja barang (alat-alat olahraga) agar memperhatikan fungsinya dengan memperhatikan usur mempermudah proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesulitan belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa kelas atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul sebagian besar adalah sedang. Secara rinci sebanyak 6 responden (6,38%) memperoleh kategori sangat tinggi, sebanyak 23 responden (24,47%) memperoleh kategori tinggi, sebanyak 38 responden (40,43%) memperoleh kategori sedang, sebanyak 20 responden (21,28%) memperoleh kategori rendah, dan sebanyak 7 responden (7,45%) memperoleh kategori sangat rendah.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian telah dilakukan sebaik mungkin, tetapi untuk menghemat waktu dan biaya tentu penelitian ini mempunyai keterbatasan. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peneliti tidak mampu mengontrol peserta didik dengan maksimal ketika proses pengambilan data atau pengisian angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif, hanya asal cepat menjawab, atau mencontek jawaban dari temannya.
2. Peneliti tidak mengklasifikasikan deskripsi data berdasarkan masing-masing kelas, karena tujuan dari penelitian ini tidak untuk mencari perbedaan antar kelas, melainkan hanya mendeskripsikan secara utuh kelas atas atau kelas 4,5,6 secara bersama-sama.

### **C. Saran**

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah agar dalam proses penyusunan program pembelajaran memperhatikan unsur tingkat kesulitan belajar siswa, sehingga materi yang disampaikan kepada siswa sudah seminimal mungkin siswa yang mengalami kesulitan belajar, khususnya pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
2. Kepada peneliti yang akan datang, agar mengadakan penelitian lanjutan terkait dengan tingkat kesulitan belajar siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitasnya. Secara kualitas, mungkin bisa dibedakan antar kelas, atau dihubungkan dengan variabel lainnya, misalnya kebugaran jasmani siswa, dan secara kuantitas dengan menambah atau memperluas area penelitian dan jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Jurnal Medical*, 4(7), 109–114.
- Anam, S. (2018). *Pendidikan Islam*. Surabaya. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Astuti, S. D. (2017). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Sebagai Dasar Pengembangan Strategi Pembelajaran Oleh Guru. *PGSD FIP UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*, 1–10.
- Awalya. (2011). Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Sekolah Dasar.43.[https://www.academia.edu/34981562/Perkembangan\\_Fisik\\_Peserta\\_Didik\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.academia.edu/34981562/Perkembangan_Fisik_Peserta_Didik_Sekolah_Dasar)
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kajian Pustaka & Pembahasan. *Jurnal Publikasi Pendidikan / Volume VI No 3 Oktober 2016 /157, VI(1)*, 156–167.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Aliyyah, R.R. (2021). Perkembangan dan karakteristik pendidikan siswa sekolah dasar. *Universitas Djuanda, July*, 1–108.
- Fadil, M. L., & Ismiyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran Kelas X Program Studi Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Kendal. *Economic Education AnalysisJournal*,4(2),269–281. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/9991/6462>
- Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. 2020, 1–17. <https://osf.io/mpng9/download>
- Hadi, S. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Hapnita, W., Abdullah, R., Gusmareta, Y.,et al. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika I*. Bandung. Media Sains Indonesia.

- Hendriana, E. C. & Nani. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal Of Educational Riview and Research.1853-5748-1-Sm.* 2(1), 55–62.
- Intaha, A. M., Saputra, Y. M., & Mulyana, M. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Poster dan Video Terhadap Penguasaan Keterampilan Pencak. *Jurnal Penelitian Pendidikan,* 20(2), 145–153. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.20212>
- Irrubai, M. L. (2013). Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Oleh Mahasiswa Dan Solusinya. *Jurnal Islamika,* 13(2), 153–166.
- Jamil, I. M. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak,* 1(1), 5.
- Junaedi, A., & Wisnu, H. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan,* 3(3), 834–842.
- Komarudin. (2014). Meningkatkan Kecerdasan Emosi Siswa Remaja Melalui Pendidikan Jasmani dan Olahraga Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,*10(1),54–60. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppi/article/view/5690/>
- Komarudin. (2016). Membentuk kematangan emosi dan kekuatan berpikir positif pada remaja melalui pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* 12(November), 67–75.
- Marlina, L., Sholehun. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.* 66–74.
- Muktiani, N. R. (2014). c03. artikel-Identifikasi Kesulitan Belajar Dasar Gerak Pencak Silat Pada Mahasiswa PJKR Bersubsidi di FIK UNY.pdf. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia,* 10, 23–29.
- Permana, O. (2017). *Identifikasi Faktor Eksternal Penyebab Kesulitan Belajar Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 15 Yogyakarta.*(Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, D. Y., Rini, R., & Sugiman. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan,* 1(1), 1–10.
- Riendravi, S. (2013). perkembangan psikososial anak. *Proceedings of the Physical Society,* 87(1), 293–298. <https://doi.org/10.1088/0370-1328/87/1/333>











- Sabani, F. (2019). Perkembangan Anak-anak Selama Masa Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan* 8(2), 89–100.
- Setiawati, S. M. (2018). Telaah Teoritis Apa Itu Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31–46.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Prodi Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar evaluasi Pendidikan (XIV)*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif*. Bandung. Alfabeta.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, A. M. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1), 66–71.
- Suzana, Y., Jayanto, I. (2021). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Malang. Literasi Nusantara.
- Tri Nurcahyadi. (2021). Tingkat Kesulitan Peserta Didik Pada Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Dalam Jaringan (Daring) Saat Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Banguntapan. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Turang, A. A., Bawiling, N. S., & Toar, J. (2021). Gambaran Kelelahan Kerja Terhadap Para Karyawan Di Rumah Makan Bakso Campur Surabaya Kelurahan Matani Iii Tomohon Tengah Kota Tomohon Tahun 2020. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, 2(1), 149–158. <https://doi.org/10.53682/pj.v2i1.1181>
- Ulfa, R. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN  
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Naufal Syarif  
 NIM : 19604221034  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Departemen : Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
 Pembimbing : Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	30-01-2023	Konsultasi Judul	
2.	06-02-2023	Revisi Bab 1	
3.	13-02-2023	Revisi Bab 2	
4.	20-02-2023	Revisi Bab 3	
5.	01-03-2023	Konsultasi Instrumen dan Expert Judgement	
6.	13-03-2023	Ambil data	
7.	12-04-2023	Konsultasi Bab 4 dan 5	
8.	17-04-2023	Revisi Bab 1-5	
9.	04-05-2023	Revisi akhir sebelum ujian	
10.	08-05-2023	Lajak untuk ujian	

Mengetahui  
Koord. Prodi PJSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Surat Permohonan *Expert Judgement*

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.  
Bapak Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or.  
Di tempat


Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Naufal Syarif  
NIM : 19604221034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul

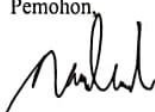
Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing TA

  
Heri Yogo Prayadi, S.Pd Jas., M.Or  
NIP. 11310800507489

Yogyakarta, 1 Maret 2023

Pemohon,  
  
Naufal Syarif  
NIM. 19604221007

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heri Yogo Prayadi,S.Pd Jas., M.Or.  
NIP : 11310800507489

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Naufal Syarif  
NIM : 19604221034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Judul TA : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Maret 2023

Validator,




Heri Yogo Prayadi,S.Pd Jas., M.Or.  
NIP. 11310800507489

Catatan:

Beri tanda ✓

Lampiran 4. Surat Izin Uji Coba Instrumen

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrum



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---


Nomor : B/375/UN34.16/LT/2023 1 Maret 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . SD Negeri Srumbung**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Naufal Syarif  
NIM : 19604221034  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Judul Tugas Akhir : Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul  
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Jumat, 2 - 3 Maret 2023

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.  
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.





Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Kemahasiswaan dan Alumni,

*(Signature)*  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP. 19810926 200604 1 001


Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 5. Surat Keterangan Uji Coba Instrumen

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAAHRAGA <b>SEKOLAH DASAR NEGERI SRUMBUNG</b> Alamat: Srumbung, Segoroyoso, Pleret, Bantul Kode Pos 55791 Website:sd-srumbung.blogspot.go.id /e-mail : sdn.srumbung@gmail.com</p>
<p style="text-align: center;"><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 04/SD-SRB/III/2023</p>	
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Srumbung, menerangkan bahwa:</p>	
Nama	: Naufal Syarif
NIM	: 19604221034
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Telah mengadakan kegiatan :</p>	
Jenis Kegiatan	: Ujicoba Instrumen Penelitian
Lokasi Kegiatan	: SD Negeri Srumbung
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Kelas Atas Di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;">Bantul, 03 Maret 2023 Kepala Sekolah,  N. RAMTO, S.Pd NIP. 196612201992031006</p>	

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

---

Nomor : B/975/UN34.16/PT.01.04/2023 13 Maret 2023  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : **Izin Penelitian**

**Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Segoroyoso**


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Naufal Syarif
NIM	: 19604221034
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas Atas di SD Negeri Segoroyoso Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul
Waktu Penelitian	: 14 - 24 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.  
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



Wakil Dekan Bidang Akademik,  
Mahasiswaan dan Alumni,  
  
Dr. Guntur, M.Pd.  
NIP 19810926 200604 1 001

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA</b> <b>SD NEGERI SEGOROYOSO</b> <i>Segoroyoso \segitika\segitika</i> Alamat : Segoroyoso I, Segoroyoso, Pleret, Bantul Kode Pos 55791 <a href="http://www.sdsegoroyoso-japfa.sch.id">www.sdsegoroyoso-japfa.sch.id</a>, E-Mail <a href="mailto:sdnsegoroyoso@gmail.com">sdnsegoroyoso@gmail.com</a> ☎ 085158073369</p>
<p>Pleret, 24 Maret 2023</p>	
Nomor	: 38/2023
Perihal	: Konfirmasi Penelitian
<p>Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Assalamualaikum Wr.Wb</p>	
<p>Dengan Hormat, berdasarkan Surat Nomor: B/975/UN34.16/PT.01.04/2023 Tanggal 13 Maret 2023 perihal permohonan Ijin Penelitian kepada mahasiswa :</p>	
Nama	: Naufal Syarif
NIM	: 19604221034
Jurusan	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar- S1
<p>Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswater sebut diatas dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian di kelas 4,5 dan 6 di SD N Segoroyoso terhitung mulai 14 Maret s.d 24 Maret 2023. Dan telah menyelesaikan penelitian pada tgl 24 Maret 2023. Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.</p>	
<p>Walaikumsalam. Wr. Wb</p>	
<p>Hormat Kami, Kepala Sekolah</p>  <p>HARTINI, S.Pd. I NIP. 196306121986042002</p>	

## Lampiran 8. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel Kisi-kisi Instrumen**

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah	
				Positif	Negatif		
Tingkat Kesulitan Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	Internal	Fisiologis	Kesehatan	4	1,2,3	4	
			Cacat Tubuh		5,6	2	
		Psikologis	Kecerdasan		7,8	2	
			Minat	9,10		2	
			Bakat	11	12	2	
			Motivasi	13	14	2	
			Kematangan	15	16	2	
			Percaya Diri	17	18	2	
		Kelelahan	Jasmani	19,20		2	
	Rohani		21	22	2		
	Eksternal	Keluarga	Cara Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dan Relasi antar Keluarga		23,24	25	3
				Suasana Rumah		26,27	2
				Keadaan Ekonomi Keluarga	28	29	3
		Sekolah	Relasi Guru dengan Siswa		30,31		2
				Kurikulum	32,	33	2
				Fasilitas Belajar	34,35		2
		Masyarakat	Teman Bergaul		36	37	2
Lingkungan Tetangga				38,39	40	3	
<b>Jumlah</b>						<b>40</b>	

Lampiran 9. Instrumen Penelitian

**ANGKET**

**TINGKAT KESULITAN BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SISWA KELAS ATAS  
DI SD NEGERI SEGOROYOSO KAPANEWON  
PLERET KABUPATEN BANTUL**

**A. Identitas Responden**

Nama :

No. Absen :

Asal Sekolah :

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berdo'a dan bacalah setiap pertanyaan dengan seksama sebelum mengisi angket.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut saudara paling tepat dan sesuai dengan keadaan adik-adik.

SS : Jika anda Sangat Setuju dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda Setuju dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan tersebut.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
<b>I.</b>	<b>FAKTOR INTERNAL</b>				
<b>A.</b>	<b>Faktor Fisiologis</b>				
1.	Saya kurang tertarik mengikuti pembelajaran PJOK karena membuat saya lelah				
2.	Saya merasa sakit setelah mengikuti pembelajaran PJOK				
3.	Fisik saya lemah ketika mengikuti pembelajaran PJOK				
4.	Saya semangat mengikuti pembelajaran PJOK agar badan menjadi sehat				
5.	Saya mengalami gangguan psikomotor/gerak sehingga mengganggu saya dalam mengikuti pembelajaran PJOK				
6.	Saya mengalami cedera setelah mengikuti pembelajaran PJOK				
<b>B.</b>	<b>Faktor Psikologis</b>				
7.	saya perlu mendapatkan instruksi berulang-ulang selama pembelajaran PJOK				
8.	Saya merasa kesulitan dan kebingungan dalam memahami materi PJOK yang disampaikan oleh guru				

9.	Minat saya cukup tinggi untuk mengikuti pembelajaran PJOK				
10.	Buku catatan saya lengkap terutama untuk mata pelajaran PJOK				
11.	Saya mempunyai bakat olahraga untuk mendukung pembelajaran PJOK				
12.	Saya merasa cepat bosan dan tidak senang mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK				
13.	Saya mengikuti pembelajaran PJOK dengan tertib agar mendapatkan nilai yang baik				
14.	Dalam mengerjakan tugas maupun soal saya mencontoh milik teman				
15.	Saya selalu siap ketika disuruh mempraktikkan gerakan yang di contohkan oleh guru saat pembelajaran PJOK				
16.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga saya takut mengikuti pembelajaran PJOK				
17.	Saya mampu mempraktikkan suatu gerakan saat pembelajaran PJOK				
18.	Saya merasa malu ketika mengikuti pembelajaran PJOK				

<b>C.</b>	<b>Faktor Kelelahan</b>				
19.	Saya mudah menerima pelajaran PJOK ketika kondisi jasmani dalam keadaan baik				
20.	Saya mudah mempelajari suatu gerakan ketika kondisi jasmani dalam keadaan baik				
21.	Setelah mengikuti pembelajaran PJOK saya dapat mengikuti pembelajaran selanjutnya tanpa mengalami kelesuan				
22.	Setelah mengikuti pembelajaran PJOK konsentrasi saya menurun pada pembelajaran selanjutnya				
<b>II.</b>	<b>FAKTOR EKSTERNAL</b>				
<b>A.</b>	<b>Faktor Keluarga</b>				
23.	Orang tua memperhatikan saya dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PJOK				
24.	Orang tua mendampingi saya ketika saya mendapatkan tugas PJOK dari guru				
25.	Saya kurang mendapatkan perhatian dari orang tua karena sibuk bekerja				
26.	Setiap hari suasana rumah dalam keadaan ramai sehingga saya tidak dapat belajar dengan nyaman				

27.	Setiap hari lingkungan keluarga selalu ada keributan sehingga saya tidak dapat belajar dengan nyaman				
28	Orang tua memfasilitasi perlengkapan dan peralatan olahraga yang cukup untuk mengikuti pembelajaran PJOK				
29.	Orang tua mengeluh karena pembelajaran PJOK memerlukan biaya yang mahal				
<b>B.</b>	<b>Faktor Sekolah</b>				
30.	Selama pembelajaran PJOK guru memberikan umpan balik ( <i>feedback</i> ) kepada saya				
31.	Guru mengoreksi kesalahan saya setelah mempraktikkan tugas				
32.	Materi pembelajaran PJOK yang diberikan sudah sesuai bahan ajar yang ada				
33.	Tugas yang diberikan pada saat pembelajaran PJOK terlalu sulit				
34.	Fasilitas sekolah sangat memadai untuk proses pembelajaran PJOK				
35.	Saya selalu menggunakan fasilitas sekolah saat pembelajaran PJOK				

<b>C.</b>	<b>Faktor Masyarakat</b>				
36.	Teman sering membantu saya saat ada tugas PJOK dirumah				
37.	Saya bergaul dengan teman yang tidak bersekolah				
38.	Masyarakat disekitar saya mempunyai kebiasaan berolahraga				
39.	Lingkungan tetangga mendorong saya untuk semangat belajar				
40.	Lingkungan tetangga sekitar kurang mendukung saya untuk belajar PJOK				

Lampiran 10. Data Hasil Uji Coba Instrumen

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL				
1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	148
2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	139	
3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	139		
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	130		
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	121		
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	121	
7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	147	
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	119
9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	118		
10	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	130		
11	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	121		
12	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	148	
13	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	116	
14	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	126	
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	149
16	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	142	
17	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	120
18	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	142
19	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	126	
20	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	4	4	3	121		
21	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	133		
22	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	2	3	3	113		

23	2	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	116				
24	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	137					
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	149					
26	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	140				
27	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	124				
28	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	139				
29	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	123			
30	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	156

Lampiran 11. Data Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	TOTAL	
1	1	2	3	4	3	4	4	2	1	3	1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	3	2	4	1	4	3	1	3	4	3	2	1	112	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118
3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	126
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	131
5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	136
6	3	4	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	1	1	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	121
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	135
8	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	136	
9	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	133
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	2	2	1	117	
11	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	120
12	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	130
13	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	131
14	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	3	125	
15	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	114
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	125	
17	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	142	
18	3	3	2	4	3	3	2	1	4	4	3	2	4	4	3	4	2	1	4	3	4	2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	126	
19	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	130		
20	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	3	129			
21	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	4	2	2	1	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	1	4	2	4	1	3	2	1	1	3	3	1	2	4	1	2	99	
22	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	122	

23	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	129			
24	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	142	
25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	139	
26	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	140	
27	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	117
28	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	1	2	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	130	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	1	123	
30	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	1	4	133	
31	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	133
32	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	123
33	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	1	128		
34	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	131	
35	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	103	
36	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	133	
37	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	118
38	4	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	2	4	2	122	
39	1	4	3	4	3	3	2	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	1	1	4	4	3	3	3	1	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	1	113	
40	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	131	
41	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	133	
42	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	1	4	1	3	4	126	
43	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	123	
44	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	122	
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	115	
46	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	127	
47	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	137		

48	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	127		
49	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	129		
50	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	120			
51	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	121		
52	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	128		
53	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	116		
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
55	2	4	3	3	3	4	2	3	2	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	1	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	117	
56	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	129	
57	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	125
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	3	151		
59	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	120		
60	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	130		
61	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	125
62	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	124		
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
64	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	131	
65	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	118	
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	109
67	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	123		
68	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	1	3	3	4	1	127			
69	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	1	3	4	3	4	131		
70	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	123	
71	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	128	
72	3	3	3	4	3	3	1	3	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	129			



Lampiran 12. Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	128.6667	145.885	.375	.920
VAR00002	128.5667	146.875	.385	.920
VAR00003	128.5667	144.116	.535	.918
VAR00004	128.2333	146.530	.451	.919
VAR00005	128.2333	145.840	.508	.919
VAR00006	128.5667	145.978	.454	.919
VAR00007	128.6333	144.723	.529	.918
VAR00008	128.5000	144.603	.526	.919
VAR00009	128.4333	141.357	.576	.918
VAR00010	128.8333	142.557	.488	.919
VAR00011	128.4667	144.602	.397	.920
VAR00012	128.4000	146.455	.413	.920
VAR00013	128.3333	142.161	.654	.917
VAR00014	128.7667	143.357	.442	.920
VAR00015	128.4333	142.806	.631	.917
VAR00016	128.3667	145.964	.444	.919
VAR00017	128.6667	145.954	.459	.919
VAR00018	128.3000	145.459	.389	.920
VAR00019	128.4000	146.110	.392	.920
VAR00020	128.5333	145.361	.484	.919
VAR00021	128.3667	143.551	.714	.917
VAR00022	128.3667	144.585	.548	.918
VAR00023	128.4667	146.671	.367	.920
VAR00024	128.3333	145.333	.437	.919
VAR00025	128.3667	146.102	.388	.920
VAR00026	128.5333	145.223	.374	.920
VAR00027	128.3333	144.989	.460	.919
VAR00028	128.3333	145.954	.395	.920
VAR00029	128.3333	145.126	.451	.919
VAR00030	128.5333	147.361	.385	.920
VAR00031	128.4000	146.938	.377	.920
VAR00032	128.4667	145.292	.421	.920

VAR00033	128.7000	141.666	.506	.919
VAR00034	128.5000	146.948	.404	.920
VAR00035	128.4667	145.361	.416	.920
VAR00036	128.9333	141.995	.514	.919
VAR00037	128.3667	145.482	.431	.919
VAR00038	128.4333	146.392	.379	.920
VAR00039	128.3333	145.678	.525	.919
VAR00040	128.4333	146.461	.420	.920

<b>Case Processing Summary</b>			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.921	40

Lampiran 13. Frekuensi Data

**Frequencies**

Statistics		
kesulitan belajar		
N	Valid	94
	Missing	0
Mean		124,4255
Median		125,0000
Mode		123,00
Std. Deviation		9,77982
Minimum		99,00
Maximum		151,00

kesulitan belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	99,00	1	1,1	1,1	1,1
	101,00	1	1,1	1,1	2,1
	103,00	3	3,2	3,2	5,3
	109,00	2	2,1	2,1	7,4
	111,00	1	1,1	1,1	8,5
	112,00	1	1,1	1,1	9,6
	113,00	2	2,1	2,1	11,7
	114,00	1	1,1	1,1	12,8
	115,00	2	2,1	2,1	14,9
	116,00	1	1,1	1,1	16,0
	117,00	5	5,3	5,3	21,3
	118,00	5	5,3	5,3	26,6
	119,00	2	2,1	2,1	28,7
	120,00	4	4,3	4,3	33,0
	121,00	2	2,1	2,1	35,1
	122,00	4	4,3	4,3	39,4
	123,00	8	8,5	8,5	47,9
	124,00	1	1,1	1,1	48,9
	125,00	5	5,3	5,3	54,3
	126,00	3	3,2	3,2	57,4
	127,00	3	3,2	3,2	60,6
	128,00	3	3,2	3,2	63,8
	129,00	5	5,3	5,3	69,1
	130,00	4	4,3	4,3	73,4
	131,00	6	6,4	6,4	79,8
	132,00	2	2,1	2,1	81,9
	133,00	5	5,3	5,3	87,2
	135,00	1	1,1	1,1	88,3
	136,00	2	2,1	2,1	90,4
	137,00	2	2,1	2,1	92,6
139,00	1	1,1	1,1	93,6	
140,00	1	1,1	1,1	94,7	
141,00	1	1,1	1,1	95,7	
142,00	2	2,1	2,1	97,9	
145,00	1	1,1	1,1	98,9	
151,00	1	1,1	1,1	100,0	
Total		94	100,0	100,0	

## Frequency Table Category

kesulitan belajar					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	7	7,4	7,4	7,4
	rendah	20	21,3	21,3	28,7
	sedang	38	40,4	40,4	69,1
	tinggi	23	24,5	24,5	93,6
	sangat tinggi	6	6,4	6,4	100,0
	Total		94	100,0	100,0

Lampiran 14. Faktor Internal

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>			
		internal	fisiologis	psikologis	kelelahan
N	Valid	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0
Mean		69,8298	19,6383	37,4894	12,7021
Median		69,0000	19,0000	37,0000	12,0000
Mode		68,00	19,00	35,00	12,00
Std. Deviation		6,20031	1,80114	4,08444	1,77697
Minimum		53,00	15,00	26,00	7,00
Maximum		87,00	24,00	47,00	16,00

**Frequency Table**

		<b>internal</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	53,00	1	1,1	1,1	1,1
	55,00	1	1,1	1,1	2,1
	59,00	1	1,1	1,1	3,2
	60,00	3	3,2	3,2	6,4
	61,00	4	4,3	4,3	10,6
	62,00	2	2,1	2,1	12,8
	63,00	2	2,1	2,1	14,9
	64,00	1	1,1	1,1	16,0
	65,00	5	5,3	5,3	21,3
	66,00	8	8,5	8,5	29,8
	67,00	6	6,4	6,4	36,2
	68,00	10	10,6	10,6	46,8
	69,00	5	5,3	5,3	52,1
	70,00	2	2,1	2,1	54,3
	71,00	4	4,3	4,3	58,5
	72,00	5	5,3	5,3	63,8
	73,00	6	6,4	6,4	70,2
	74,00	6	6,4	6,4	76,6
	75,00	6	6,4	6,4	83,0
	76,00	2	2,1	2,1	85,1
	77,00	1	1,1	1,1	86,2
	78,00	6	6,4	6,4	92,6
	79,00	3	3,2	3,2	95,7
80,00	2	2,1	2,1	97,9	
82,00	1	1,1	1,1	98,9	
87,00	1	1,1	1,1	100,0	
Total		94	100,0	100,0	

fisiologis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	1	1,1	1,1	1,1
	16,00	1	1,1	1,1	2,1
	17,00	5	5,3	5,3	7,4
	18,00	17	18,1	18,1	25,5
	19,00	30	31,9	31,9	57,4
	20,00	13	13,8	13,8	71,3
	21,00	9	9,6	9,6	80,9
	22,00	11	11,7	11,7	92,6
	23,00	5	5,3	5,3	97,9
	24,00	2	2,1	2,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

psikologis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26,00	1	1,1	1,1	1,1
	28,00	1	1,1	1,1	2,1
	29,00	1	1,1	1,1	3,2
	30,00	1	1,1	1,1	4,3
	31,00	2	2,1	2,1	6,4
	32,00	4	4,3	4,3	10,6
	33,00	6	6,4	6,4	17,0
	34,00	4	4,3	4,3	21,3
	35,00	11	11,7	11,7	33,0
	36,00	9	9,6	9,6	42,6
	37,00	8	8,5	8,5	51,1
	38,00	4	4,3	4,3	55,3
	39,00	8	8,5	8,5	63,8
	40,00	10	10,6	10,6	74,5
	41,00	10	10,6	10,6	85,1
	42,00	7	7,4	7,4	92,6
	43,00	1	1,1	1,1	93,6
	44,00	1	1,1	1,1	94,7
	45,00	4	4,3	4,3	98,9
	47,00	1	1,1	1,1	100,0
Total		94	100,0	100,0	

kelelahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	1	1,1	1,1	1,1
	8,00	1	1,1	1,1	2,1
	10,00	4	4,3	4,3	6,4
	11,00	17	18,1	18,1	24,5
	12,00	25	26,6	26,6	51,1
	13,00	16	17,0	17,0	68,1
	14,00	11	11,7	11,7	79,8
	15,00	14	14,9	14,9	94,7
	16,00	5	5,3	5,3	100,0
	Total		94	100,0	100,0

## Frequency Table Category

internal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	6	6,4	6,4	6,4
	rendah	22	23,4	23,4	29,8
	sedang	32	34,0	34,0	63,8
	tinggi	30	31,9	31,9	95,7
	sangat tinggi	4	4,3	4,3	100,0
Total		94	100,0	100,0	

fisiologis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	2	2,1	2,1	2,1
	rendah	22	23,4	23,4	25,5
	sedang	43	45,7	45,7	71,3
	tinggi	20	21,3	21,3	92,6
	sangat tinggi	7	7,4	7,4	100,0
Total		94	100,0	100,0	

psikologis					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	6	6,4	6,4	6,4
	rendah	25	26,6	26,6	33,0
	sedang	29	30,9	30,9	63,8
	tinggi	28	29,8	29,8	93,6
	sangat tinggi	6	6,4	6,4	100,0
Total		94	100,0	100,0	

kelalahan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	6	6,4	6,4	6,4
	rendah	17	18,1	18,1	24,5
	sedang	41	43,6	43,6	68,1
	tinggi	25	26,6	26,6	94,7
	sangat tinggi	5	5,3	5,3	100,0
Total		94	100,0	100,0	

Lampiran 15. Faktor Eksternal

**Frequencies**

		<b>Statistics</b>			
		eksternal	keluarga	sekolah	masyarakat
N	Valid	94	94	94	94
	Missing	0	0	0	0
Mean		54,5957	20,9787	18,8298	14,7872
Median		55,0000	21,0000	19,0000	15,0000
Mode		54,00 <sup>a</sup>	20,00 <sup>a</sup>	19,00	15,00
Std. Deviation		4,87327	2,51866	1,98726	2,13960
Minimum		40,00	13,00	13,00	7,00
Maximum		66,00	27,00	23,00	20,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Frequency Table**

		<b>eksternal</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40,00	1	1,1	1,1	1,1
	42,00	1	1,1	1,1	2,1
	43,00	1	1,1	1,1	3,2
	46,00	2	2,1	2,1	5,3
	48,00	7	7,4	7,4	12,8
	49,00	2	2,1	2,1	14,9
	50,00	7	7,4	7,4	22,3
	51,00	1	1,1	1,1	23,4
	52,00	5	5,3	5,3	28,7
	53,00	5	5,3	5,3	34,0
	54,00	10	10,6	10,6	44,7
	55,00	10	10,6	10,6	55,3
	56,00	8	8,5	8,5	63,8
	57,00	10	10,6	10,6	74,5
	58,00	8	8,5	8,5	83,0
	59,00	1	1,1	1,1	84,0
	60,00	7	7,4	7,4	91,5
	61,00	2	2,1	2,1	93,6
	62,00	1	1,1	1,1	94,7
	63,00	2	2,1	2,1	96,8
64,00	2	2,1	2,1	98,9	
66,00	1	1,1	1,1	100,0	
Total		94	100,0	100,0	

<b>keluarga</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	1,1	1,1	1,1
	16,00	2	2,1	2,1	3,2
	17,00	4	4,3	4,3	7,4
	18,00	9	9,6	9,6	17,0
	19,00	10	10,6	10,6	27,7
	20,00	14	14,9	14,9	42,6
	21,00	13	13,8	13,8	56,4
	22,00	14	14,9	14,9	71,3
	23,00	12	12,8	12,8	84,0
	24,00	9	9,6	9,6	93,6
	25,00	3	3,2	3,2	96,8
	26,00	2	2,1	2,1	98,9
	27,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total		94	100,0	100,0

<b>sekolah</b>						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	13,00	2	2,1	2,1	2,1	
	14,00	1	1,1	1,1	3,2	
	15,00	2	2,1	2,1	5,3	
	16,00	4	4,3	4,3	9,6	
	17,00	10	10,6	10,6	20,2	
	18,00	19	20,2	20,2	40,4	
	19,00	22	23,4	23,4	63,8	
	20,00	20	21,3	21,3	85,1	
	21,00	7	7,4	7,4	92,6	
	22,00	2	2,1	2,1	94,7	
	23,00	5	5,3	5,3	100,0	
	Total		94	100,0	100,0	

<b>masyarakat</b>						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	7,00	2	2,1	2,1	2,1	
	9,00	1	1,1	1,1	3,2	
	10,00	2	2,1	2,1	5,3	
	12,00	5	5,3	5,3	10,6	
	13,00	7	7,4	7,4	18,1	
	14,00	15	16,0	16,0	34,0	
	15,00	29	30,9	30,9	64,9	
	16,00	19	20,2	20,2	85,1	
	17,00	8	8,5	8,5	93,6	
	18,00	4	4,3	4,3	97,9	
	19,00	1	1,1	1,1	98,9	
	20,00	1	1,1	1,1	100,0	
	Total		94	100,0	100,0	

## Frequency Table Category

eksternal					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	5	5,3	5,3	5,3
	rendah	22	23,4	23,4	28,7
	sedang	43	45,7	45,7	74,5
	tinggi	18	19,1	19,1	93,6
	sangat tinggi	6	6,4	6,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	7	7,4	7,4	7,4
	rendah	19	20,2	20,2	27,7
	sedang	41	43,6	43,6	71,3
	tinggi	21	22,3	22,3	93,6
	sangat tinggi	6	6,4	6,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	5	5,3	5,3	5,3
	rendah	14	14,9	14,9	20,2
	sedang	41	43,6	43,6	63,8
	tinggi	27	28,7	28,7	92,6
	sangat tinggi	7	7,4	7,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

masyarakat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat rendah	5	5,3	5,3	5,3
	rendah	12	12,8	12,8	18,1
	sedang	44	46,8	46,8	64,9
	tinggi	27	28,7	28,7	93,6
	sangat tinggi	6	6,4	6,4	100,0
	Total	94	100,0	100,0	

Lampiran 16. Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Dokumentasi Sisiwa Saat Mengisi Angket Uji Coba Instrumen

Lampiran 17. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi Siswa Kelas 6 Saat Mengisi Angket Penelitian



Dokumentasi Siswa Kelas 5 Saat Mengisi Angket Penelitian



Dokumentasi Siswa Kelas 4 Saat Mengisi Angket Penelitian